

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek kondisi ataupun suatu pemikiran dan suatu kelas peristiwa. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki (Darmawan, 2013:38). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2010: 13).

#### **B. Konsep dan Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Penelitian

##### a. Variabel Dependen : Perhatian Orang Tua

##### 1) Indikator

- a) Mengontrol perkembangan belajar anak.
- b) Mengungkapkan harapan-harapan terhadap anak.
- c) Menanamkan pemahaman Agama.
- d) Melatih memecahkan masalah.
- e) Menanyakan keinginan dan cita-cita

b. Variabel Independen : Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan

1) Indikator

- a) Adanya hasrat dan keinginan
- b) Adanya harapan dan cita-cita
- c) Adanya dorongan dan harapan
- d) Adanya dorongan dari orang lain
- e) Adanya lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran
- f) Adanya kegiatan yang menarik
- g) Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang lain
- h) Adanya pemberian penghargaan

2. Definisi Konsep

a. Perhatian Orang Tua

1) Perhatian

Perhatian dapat diartikan sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi dan semata-mata tertuju pada suatu hal tertentu (Slameto, 2013: 56). Perhatian juga dapat diartikan sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas atau kegiatan individu yang ditunjukkan pada suatu obyek (Baharuddin, 2007: 178).

2) Orang Tua

Orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya (Santoso, 2010: 10). Orang tua juga ayah dan ibu yang melahirkan anaknya serta mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak

sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa dari orang tua untuk memperhatikan anaknya baik dalam hal materi maupun non materi, sebab orang tua memiliki peran penting sebagai pembentuk karakter dan pola pikir pada diri anak.

### 3) Perhatian Orang Tua

Adapun yang dapat disebut dengan perhatian orang tua telah diuraikan oleh dua teori pada pembahasan sebelumnya yang disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki sikap yang ditunjukkan dalam bentuk kewajiban dan tanggung jawab terhadap anak.

Dalam pengertian tersebut dapat diuraikan dalam bentuk:

- a) Mengontrol perkembangan belajar anak.
  - b) Mengungkapkan harapan-harapan terhadap anak.
  - c) Menanamkan pemahaman Agama.
  - d) Melatih memecahkan masalah.
  - e) Menanyakan keinginan dan cita-cita.
- b. Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan

#### 1) Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai perubahan energi yang terdapat dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya

“*felling*” dan didahului dengan respon terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2006:73). Motivasi dapat timbul karena adanya suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2) Kegiatan Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer kata kegiatan mempunyai arti aktifitas atau pekerjaan (Salim, 1991: 475). Sedangkan pengertian keagamaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal yang berhubungan dengan agama (Depdiknas, 2007: 12). Oleh karena itu kegiatan keagamaan dapat diartikan rancangan atau susunan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan, dan berlangsung secara berkesinambungan di dalam sebuah organisasi dan bertujuan untuk menghasilkan pengalaman terhadap suatu ajaran agama.

## 3) Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Adapun yang dapat disebut dengan motivasi dan juga kegiatan keagamaan telah diuraikan oleh dua teori pada pembahasan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti kegiatan keagamaan adalah suatu dorongan untuk mengikuti kegiatan keagamaan karena suatu kebutuhan dan adanya tujuan-tujuan lainnya.

### c. Tokoh Agama

#### 1) Tokoh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka atau terkenal, panutan (Suryabrata, 1997: 68). Dengan kata lain tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat yang ada disekitarnya.

#### 2) Agama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Sedangkan secara bahasa pengertian agama (*ad-din*) adalah “pembalasan” (*al-jaza'*). *Ad-din* (agama) juga berarti ketaatan, loyalitas, dan ketundukan diri, sedangkan secara istilah agama berarti kekuasaan atau aturan yang mengikat banyak orang.

#### 3) Tokoh Agama

Adapun yang dapat disebut sebagai tokoh dan agama telah diuraikan dua teori pada pembahasan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tokoh agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan.

### C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dapat berupa manusia, benda, gejala-gejala, pola hidup, maupun tingkah laku. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berada di dusun Girisoko kecamatan Panggang yang berusia 13-18 tahun. Data ini diperoleh dari Data Monografi Pedukuhan Semester 1 Tahun 2016. Berikut disajikan data jumlah anak usia 13-18 tahun yang berada di Desa Girisuko.

**Tabel 3.1**

#### **Data Anak Usia 13-18 Tahun Desa Girisuko Kecamatan Panggang**

<b>No</b>	<b>Dusun</b>	<b>Jumlah Anak</b>
1.	Sumber	249
2.	Turunan	16
3.	Gebang	138
4.	Temuireng I	244
5.	Temuireng II	75
6.	Sanglor I	179
7.	Sanglor II	148

No	Dusun	Jumlah Anak
8.	Pacar I	52
9.	Pacar II	109
<b>Jumlah</b>		<b>1.210</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 118). Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Jika populasi terdiri dari subpopulasi-subpopulasi maka sampel penelitian diambil dari setiap subpopulasi. Adapun teknik pengambilan sampel dengan membatasi jumlah sampel dengan panduan yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar patokan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya yang diteliti lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi, 2001: 112).

Untuk penentuan sampel per Dusun maka dilakukan dengan cara mengambil 10% sampel dari setiap subpopulasi.

**Tabel 3.2**  
**Data Pengambilan Sampel**

No	Dusun	Jumlah Anak	Sampel
1.	Sumber	249	24
2.	Turunan	16	2
3.	Gebang	138	13
4.	Temuireng I	244	24
5.	Temuireng II	75	7
6.	Sanglor I	179	17
7.	Sanglor II	148	14
8.	Pacar I	52	5
9.	Pacar II	109	10
<b>Jumlah</b>		<b>1.210</b>	<b>116</b>

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Girisuko Panggang Gunungkidul. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung, juga memiliki masalah yang ada dalam masyarakat yang belum banyak orang ketahui.

### 4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disebut juga dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan,



baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. Penelitian ini mengambil beberapa sampel dari populasi yang ada.

Subyek yang diambil sebagai sampel penelitian ini adalah anak yang berusia 13-18 tahun. Alasan penulis menggunakan sampel anak usia 13-18 tahun ialah karena pada usia tersebut anak masih dalam proses belajar, dimana peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap anak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah kumpulan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2012: 199). Angket atau kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden, yaitu anak yang berusia 13-18 tahun. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan yang ada dalam angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Pengukuran skala pada angket ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Keempat pilihan jawaban yang ada dalam angket yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak

pernah. Adanya 4 pilihan jawaban tersebut sekaligus dijadikan skor untuk jawaban angket.

Apabila di dalam angket memuat pernyataan positif (*favorable*) maka nilai dari jawaban sangat sering mendapat skor 4, sering mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1. Jika memuat pernyataan negatif (*unfavorable*) maka jawaban tidak pernah mendapat skor 4, kadang-kadang mendapat skor 3, sering mendapat skor 2, dan sangat sering mendapat skor 1.

## 2. Metode Obsevasi

Metode obsevasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra (Sukmadinata, 2012: 220). Teknik observasi yang penulis gunakan ialah jenis observasi non partisipatif yang hanya mengamati kegiatan anak dan tidak terjun langsung dalam kegiatan anak.

## 3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kauntitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan (Sukmadinata, 2012: 216).

## 4. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2012: 221). Adapun gambaran atau data yang diperlukan yaitu:

- a. Profil Desa Girisoko Panggang Gunungkidul
- b. Letak geografis Desa Girisoko Panggang Gunungkidul
- c. Jumlah Dusun
- d. Jumlah penduduk
- e. Potensi yang dimiliki Desa

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas butir angket mengenai perhatian orang tua dan motivasi anak mengikuti kegiatan keagamaan, maka validitas diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = banyaknya subyek pemilik nilai

$X$  = skor pertanyaan

$Y$  = skor item soal

$\sum$  = jumlah pertanyaan

Adapun ketentuan valid atau tidak validnya suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel : instrumen dikatakan valid
- b) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel : instrument dikatakan tidak valid

(Arikunto, 2002: 146).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan anatara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2011: 353). Uji validitas ini dilakukan pada 30 soal pernyataan untuk perhatian orang tua da, 30 soal pernyataan untuk motivasi mengikuti kegiatan keagamaan.

Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas berdasarkan analisis item butir pernyataan, yaitu mengkorelasikan skor item pernyataan dengan skor total. Sedangkan untuk korelasinya menggunakan *peason correlation*. Cara pengujian dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Besar r tabel dapat diketahui dari r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Kelayakan dalam uji validitas ini diambil dari asumsi apabila r hitung > dari r tabel maka data tersebut dikatakan valid, sehingga layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian.

#### 1) Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

Uji validitas variabel orang tua dilakukan pada 30 item pernyataan. Nilai r tabel dengan banyaknya responden 50 adalah 0,284. Item pernyataan dinyatakan valid jika r tabel < r hitung.

**Tabel 3.3**

#### **Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua Uji Coba**

Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,074	0,284	Tidak Valid
2	0,091	0,284	Tidak Valid
3	0,649	0,284	Valid
4	0,418	0,284	Valid
5	0,471	0,284	Valid
6	0,631	0,284	Valid
7	0,389	0,284	Valid
8	0,563	0,284	Valid
9	0,347	0,284	Valid

Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
10	0,341	0,284	Valid
11	0,727	0,284	Valid
12	0,636	0,284	Valid
13	0,672	0,284	Valid
14	0,512	0,284	Valid
15	0,384	0,284	Valid
16	0,808	0,284	Valid
17	0,751	0,284	Valid
18	0,793	0,284	Valid
19	0,356	0,284	Valid
20	0,334	0,284	Valid
21	0,126	0,284	Tidak Valid
22	0,512	0,284	Valid
23	0,255	0,284	Tidak Valid
24	0,318	0,284	Valid
25	0,195	0,284	Tidak Valid
26	0,218	0,284	Tidak Valid
27	0,576	0,284	Valid
28	0,230	0,284	Tidak Valid
29	0,731	0,284	Valid
30	0,494	0,284	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel perhatian orang tua menunjukkan bahwa terdapat 7 instrumen yang tidak valid yaitu pada nomor 1, 2, 21, 23, 25, 26, dan 28. Sehingga variabel yang tidak valid tidak akan digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2007: 272).

## 2) Uji Validitas Varibel Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Uji validitas pada variabel ini dilakukan pada 30 item pernyataan. Nilai r tabel pada variabel ini adalah 0,284, sehinggal item dikatakan valid jika r hitung > r tabel.

**Tabel 3.4****Hasil Uji Validitas Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan Uji Coba**

Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,252	0,284	Tidak Valid
2	0,496	0,284	Valid
3	0,393	0,284	Valid
4	0,644	0,284	Valid
5	0,108	0,284	Tidak Valid
6	-0,333	0,284	Tidak Valid
7	0,036	0,284	Tidak Valid
8	0,555	0,284	Valid
9	-0,384	0,284	Tidak Valid
10	0,427	0,284	Valid
11	0,418	0,284	Valid
12	0,449	0,284	Valid
13	0,398	0,284	Valid
14	-0,402	0,284	Tidak Valid
15	0,493	0,284	Valid
16	0,571	0,284	Valid
17	0,084	0,284	Tidak Valid
18	0,047	0,284	Tidak Valid
19	0,007	0,284	Tidak Valid
20	0,462	0,284	Valid
21	0,272	0,284	Tidak Valid
22	0,364	0,284	Valid
23	0,350	0,284	Valid
24	0,364	0,284	Valid
25	0,383	0,284	Valid
26	0,049	0,284	Tidak Valid
27	0,273	0,284	Tidak Valid

Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
28	0,092	0,284	Tidak Valid
29	0,156	0,284	Tidak Valid
30	0,198	0,284	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel motivasi mengikuti kegiatan keagamaan menunjukkan bahwa terdapat 15 soal yang tidak valid. Seperti halnya pada variabel perhatian, pada variabel ini soal yang tidak valid tidak layak untuk dijadikan item soal dalam penelitian, sehingga item soal yang tidak valid harus dibuang.

### 3) Hasil Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

**Tabel 3.5**

#### **Uji Validitas Perhatian Orang Tua**

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,649	0,261	Valid
P2	0,418	0,261	Valid
P3	0,471	0,261	Valid
P4	0,631	0,261	Valid
P5	0,389	0,261	Valid
P6	0,563	0,261	Valid
P7	0,347	0,261	Valid
P8	0,727	0,261	Valid
P9	0,636	0,261	Valid
P10	0,672	0,261	Valid
P11	0,512	0,261	Valid
P12	0,384	0,261	Valid



Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P13	0,808	0,261	Valid
P14	0,751	0,261	Valid
P15	0,793	0,261	Valid
P16	0,356	0,261	Valid
P17	0,334	0,261	Valid
P18	0,512	0,261	Valid
P19	0,318	0,261	Valid
P20	0,576	0,261	Valid
P21	0,576	0,261	Valid
P22	0,731	0,261	Valid
P23	0,494	0,261	Valid

Dari data validitas di atas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 55, maka didapatkan r tabel sebesar 0,261. Hasil dari program SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item soal di atas apabila r hitung > r tabel yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,261, maka dapat dikatakan bahwa semua butir instrumen di atas dinyatakan valid.

#### 4) Hasil Uji Validitas Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan

**Tabel 3.6**

#### **Uji Validitas Motivasi Anak Mengikuti Kegiatan Keagamaan**

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,496	0,261	Valid

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P2	0,393	0,261	Valid
P3	0,644	0,261	Valid
P4	0,555	0,261	Valid
P5	0,427	0,261	Valid
P6	0,418	0,261	Valid
P7	0,449	0,261	Valid
P8	0,398	0,261	Valid
P9	0,493	0,261	Valid
P10	0,571	0,261	Valid
P11	0,462	0,261	Valid
P12	0,364	0,261	Valid
P13	0,350	0,261	Valid
P14	0,364	0,261	Valid
P15	0,383	0,261	Valid
P16	0,576	0,261	Valid
P17	0,731	0,261	Valid
P18	0,494	0,261	Valid
P19	0,398	0,261	Valid
P20	0,462	0,261	Valid
P21	0,731	0,261	Valid
P22	0,462	0,261	Valid
P23	0,383	0,261	Valid
P24	0,576	0,261	Valid

Dari data validitas di atas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 55, maka didapatkan r tabel sebesar 0,261. Hasil dari program SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item soal di atas apabila r hitung > r tabel yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,261, maka dapat dikatakan bahwa semua butir instrumen di atas dinyatakan valid.

Adapun kisi-kisi angket yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi mengikuti kegiatan keagamaan akan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua dan Motivasi Mengikuti Kegiatan Keagamaan**

No	Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
			+	-	
1.	Perhatian Orang Tua	a. Mengontrol perkembangan belajar anak	2, 3	1,4	4
		b. Mengetahui harapan harapan yang ada pada diri anak	5, 6	7, 21	4
		c. Menanamkan pemahaman agama	8, 10, 11	9, 12, 22	6
		d. Melatih memecahkan masalah	14, 16, 23	13, 15	5
		e. Menanyakan keinginan dan cita-cita	17, 18	19, 20	4
2.	Motivasi mengikuti kegiatan keagamaan	a. Adanya hasrat dan keinginan	2, 3, 4	1, 5	5

No	Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
			+	-	
		b.Adanya harapan dan cita-cita	6, 9, 10, 11	7	5
		c.Adanya dorongan dari orang lain	8	12	2
		d. Adanya lingkungan yang kondusif	13, 15	14, 20	4
		e. Adanya kegiatan yang menarik	16, 17	18	3
		f. . Adanya keinginan mendapat simpati dari orang lain	19, 21	22	3
		g. Adanya pemberian penghargaan	24	23	2
<b>Total Butir Soal</b>			<b>27</b>	<b>20</b>	<b>47</b>

## 2. Reliabilitas

Reliabel mengandung arti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Dalam penelitian ini menggunakan uji realibilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari dua kali percobaan. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Batas kritis untuk tingkat reliabilitas instrumen adalah apabila nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 berarti buruk, sekitar 0,70 diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik (Idrus, 2009: 143). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* dibantu dengan program SPSS. Untuk rumus *alpha* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = variansi total (Arikunto, 2013: 239).

a. Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Setelah dinyatakan valid maka 23 item soal pada variabel ini selanjutnya diuji keandalannya atau reliabilitasnya.

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Varibel Perhatian Orang Tua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	23

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,70 yaitu sebesar 0,808. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan adalah reliabel. Hal ini berarti hasil pengukuran data akan konsisten nilainya apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

b. Uji Realibilitas Variabel Motivasi Anak Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Setelah dinyatakan valid, maka 24 item soal tersebut selanjutnya diuji realibilitasnya.

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Realibilitas Variabel Motivasi Anak Mengikuti Kegiatan Keagamaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	24

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,70 yaitu sebesar 0,828. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan adalah reliabel. Hal ini berarti hasil pengukuran data akan konsisten

nilainya apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 0.16 *for Windows* guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya. Tujuannya ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi anak mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Girisuko Panggang Gunungkidul.

- 1) Statistik Deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1 dan 2. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil atau angka presentase.

F = Frekuensi alternatif jawaban angket.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

100= Bilangan konstanta.

- 2) Untuk menganalisis rumusan nomor 3 dalam penelitian ini menggunakan rumus *Regresi Linier* sebagai berikut :

Mencari persamaan garis linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X=0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3) Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta ( $a$ ) dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) dapat dicari dengan metode sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$